



**Article History:**

Submitted:  
16-02-2019  
Accepted:  
18-02-2019  
Published:  
18-09-2019

**GRAMMATICAL ANALYSIS OF GRAMMATICAL TEXTS OF PRABOWO'S  
SPEECH IN THE ELECTION OF PRESIDENTIAL CANDIDATES AND VICE-  
PRESIDENTIAL CANDIDATES IN 2019**

**ANALISIS KOHESI GRAMATIKAL TEKS PIDATO PRABOWO DALAM  
PEMILIHAN CALON PRESIDEN DAN CALON WAKIL PRESIDEN TAHUN  
2019**

**Sultan<sup>1</sup>**

**Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Makasar**

[Sultan.unm@gmail.com](mailto:Sultan.unm@gmail.com)

**Abstract**

Research on Grammatical Cohesion Analysis of Prabowo's Speech Text in the Election of Presidential Candidates and Vice-Presidential Candidates in 2019 discusses the forms of references and substitutions using the Mulyana Discourse Study theory. The aim is to describe the form of references and substitutions that are used as references to words or sentences directed by an author to indicate the direction or reference or purpose intended by the writer, so that the meaning that is to be conveyed is clearer. The method used in this research is descriptive qualitative. The reason researchers used descriptive qualitative research methods in this study, because researchers describe words that include forms of reference and substitution in Prabowo's Speech Text in the Election of Presidential Candidates and Vice Presidential Candidates in 2019. Data collection is done by observation, object determination, data reading, data identification, coding, and data classification. The results of this study indicate that there are words that are included in the form of endophoric references, exophoric references, and forms of substitution. The most common data found is the grammatical aspect of exophoric reference. It can be concluded that the words used in Prabowo's speech text are many words that are repeated, so that the use in the form of references and substitutions in Prabowo's Speech Text in the Election of Presidential Candidates and Vice Presidential Candidates in 2019 is lacking in cohesion. Thus the thesis has a beneficial hope for the reader by learning more about discourse, especially grammatical cohesion, and might be better developed.



**Keywords: Discourse, Grammatical Cohesion, Reference, Substitution.**

### ***Abstrak***

Penelitian Analisis Kohesi Gramatikal Teks Pidato Prabowo dalam Pemilihan Calon Presiden Dan Calon Wakil Presiden Tahun 2019 membahas tentang bentuk referensi dan substitusi dengan menggunakan teori Kajian Wacana Mulyana. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan bentuk referensi dan substitusi yang menjadi acuan kata atau kalimat yang dituju oleh seseorang penulis untuk menunjukkan arah atau acuan atau maksud yang dituju oleh penulis tersebut, agar lebih jelas makna yang ingin disampaikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Alasan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif pada penelitian ini, karena peneliti mendeskripsikan kata-kata yang termasuk bentuk referensi dan substitusi dalam Teks Pidato Prabowo dalam Pemilihan Calon Presiden Dan Calon Wakil Presiden Tahun 2019. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, penentuan objek, pembacaan data, identifikasi data, pengkodean, klasifikasi data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ditemukan kata-kata yang termasuk bentuk referensi endoforik, referensi eksoforik, dan bentuk substitusi. Data yang paling banyak ditemukan yaitu aspek gramatikal referensi eksoforik. Dapat disimpulkan kata-kata yang digunakan dalam teks pidato Prabowo banyak kata yang diulang-ulang, sehingga penggunaan dalam bentuk referensi dan substitusi dalam Teks Pidato Prabowo dalam Pemilihan Calon Presiden Dan Calon Wakil Presiden Tahun 2019 kohesinya kurang. Dengan demikian skripsi memiliki harapan bermanfaat bagi pembaca dengan mempelajari lebih dalam tentang wacana khususnya kohesi gramatikal, dan mungkin dikembangkan lebih baik.

**Kata kunci : Wacana, Kohesi Gramatikal, Referensi, Substitusi.**

### **Pendahuluan**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari baik komunikasi tulis maupun lisan. Bahasa dipakai oleh setiap masyarakat untuk menjalin hubungan dan untuk bekerja sama sebagai bentuk interaksi sosial. Komunikasi dapat dianggap sebagai fungsi bahasa yang paling umum bagi pemakai bahasa karena bahasa merupakan studi bahasa yang dianggap sebagai cabang ilmu psikologi. Pada dasarnya definisi bahasa yaitu alat komunikasi yang digunakan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari untuk berinteraksi. Dalam interaksi, manusia bisa menyampaikan ungkapan perasaannya kepada manusia lain. Bahasa itu bersifat imajinatif jika melihatnya dari segi amanat atau pesan yang akan disampaikan.

Pesan wacana dapat diterima oleh masyarakat dengan baik apabila wacana tersebut benar-benar persuasif. Artinya, pesan wacana tersebut menarik dan memiliki kesanggupan menimbulkan sugesti pada penerimaan pesan wacana yang selalu berusaha meyakinkan pembaca terhadap isi wacana.

Meoliono (dalam Mulyana, 2005: 26) menyatakan bahwa wacana yang baik dan utuh mensyaratkan kalimat-kalimat yang kohesif. Kohesi wacana terbagi kedalam dua aspek, yaitu kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Kohesi gramatikal antara lain adalah referensi, substitusi, ellipsis, dan konjungsi, sedangkan kohesi leksikal adalah sinonim, repetisi, kolokasi. Konsep kohesi pada dasarnya mengacu kepada hubungan bentuk. Artinya, unsur-unsur wacana (kata atau kalimat) yang digunakan untuk menyesuaikan suatu wacana memiliki keterkaitan secara padu dan utuh. Dengan kata lain, kohesi termasuk dalam aspek internal struktural wacana.

Memperoleh wacana yang baik dan utuh, maka kalimat-kalimatnya harus kohesif. Hanya dengan hubungan kohesi seperti itulah suatu unsur dalam wacana dapat diinterpretasikan, sesuai dengan ketergantungan dengan unsur-unsur lainnya. Hubungan kohesif dalam wacana sering ditandai oleh kehadiran pemarah(penanda) khusus yang bersifat lingual-formal. Kohesi gramatikal pada referensi (penunjukan) merupakan bagian kohesi gramatikal yang berkaitan dengan penggunaan kata atau kelompok kata atau menunjuk kata atau kelompok kata atau satuan gramatikal lainnya. Dalam konteks wacana, penunjuk (referensi) terbagi atas dua jenis, yaitu penunjuk eksoforik (di luar teks) dan penunjukan endofoforik (di dalam teks). Dalam aspek referensi, terlihat juga adanya bentuk-bentuk pronominal (kata ganti orang, kata ganti tempat, kata ganti lainnya). Referensi endofoforik terbagi dalam dua pola, yaitu anafora dan katafora. Unsur wacana yang utuh menunjukkan pada unsur lain yang telah disebutkan sebelumnya disebut sebagai anaforis (Mulyana, 2005: 27).

Substitusi adalah proses dan hasil penggantian unsur bahasa oleh unsur lain dalam satuan yang lebih besar. Penggantian dilakukan untuk memperoleh unsur pembeda atau menjelaskan struktur tertentu. Proses substitusi merupakan hubungan gramatikal, dan lebih bersifat hubungan kata dan makna (Mulyana, 2005: 28).

Alasan Peneliti untuk memilih wacana bentuk referensi dan substitusi yang terdapat dalam teks pidato Prabowo dalam pemilihan calon Presiden dan calon wakil Presiden tahun 2019 adalah karena peneliti ingin memaparkan lebih jelas tentang bentuk-bentuk referensi dan substitusi pada objek tersebut, karena banyak orang yang salah dalam menentukan maksud yang ada pada kalimat-

kalimat yang terdapat dalam objek yang peneliti kaji dari bentuk-bentuk referensi dan substitusi yang terdapat didalamnya.

penelitian ini adalah untuk memaparkan kepada masyarakat bahasa agar dapat membedakan antara referensi dan substitusi yang menurut pemahaman masyarakat bahasa pada umumnya adalah kumpulan buku yang menjadi rujukan dalam sebuah proses penelitian karya ilmiah, akan tetapi dalam penelitian yang peneliti paparkan lebih jelas pada pembahasan berikutnya adalah tentang referensi dan substitusi yang menjadi acuan kata atau kalimat yang dituju oleh seseorang penulis untuk menunjukkan arah atau acuan atau maksud yang dituju oleh penulis tersebut, agar lebih jelas makna yang ingin disampaikan.

Teks Pidato yang disampaikan oleh Prabowo Subianto dalam pemilihan calon Presiden dan calon wakil Presiden tahun 2019 berisi tentang informasi seputar deklarasi kemenangan yang diraih pasangan calon Presiden nomor urut 2 dan meminta untuk para pendukungnya terus mengawasi hasil quick count. Yang dimana pidato tersebut menimbulkan banyak kontroversi dari berbagai pihak terutama bagi para pendukung calon Presiden nomor urut 1.

Melihat dampak yang ditimbulkan dari pidato Prabowo Subianto, penulis tertarik untuk menganalisis wacana teks pidato Prabowo Subianto dalam pemilihan calon Presiden dan calon wakil Presiden 2019, khususnya yang berkaitan dengan kohesi gramatikal referensi dan substitusi yang digunakan dalam wacana pidato tersebut.

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yaitu menjelaskan tentang cara penelitian itu akan dilakukan, yang didalamnya mencakup bahan atau materi penelitian, alat, jalan penelitian, variable dan data yang hendak disediakan dan analisis data (Mahsun, 2005: 72). Bahan atau materi penelitian dapat berupa uraian tentang populasi dan sampel penelitian serta informan.

Djajasudarma (2010: 1) memberikan penjelasan tentang metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan); cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Hal ini sejalan dengan pengertian metode yang dikemukakan oleh Sudaryanto (dalam Mahsun, 2005: 127) metode adalah cara yang harus dilakukan. Metode penelitian adalah alat, prosedur, dan teknik yang dipilih dalam melaksanakan penelitian (dalam mengumpulkan data).

Metode yang digunakan dalam penelitian yang berjudul “ Analisis Kohesi Gramatikal Teks Pidato Prabowo Dalam Pemilihan Calon Presiden Dan Calon Wakil Presiden Tahun 2019 adalah metode deskriptif kualitatif artinya dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Menurut Djajasudarman (2010: 16) metode diskriptif adalah metode yang data-datanya bukan berupa angka-angka, dapat berupa kata-kata atau gambaran sesuatu. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Metode penelitian deskriptif dalam penelitian bahasa digunakan dalam penelitian kualitatif, terutama dalam pengumpulan data serta penelitian data secara ilmiah. Metode kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Jadi, penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif karena berusaha mendeskripsikan katayang mengandung referensi dan substitusi dalam teks pidato Prabowo dalam pemilihan calon Presiden dan calon wakil Presiden tahun 2019

### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan fokus penelitian, ada dua pembahasan yang akan disajikan yaitu bentuk referensi dan substitusi dalam teks pidato Prabowo dalam pemilihan calon Presiden dan calon wakil Presiden tahun 2019. Berdasarkan hasil deskripsi yang penulis lakukan, jumlah yang dianalisis dalam struktur wacana dalam teks pidato Prabowo dalam pemilihan calon Presiden dan calon wakil Presiden tahun 2019 tertulis dalam tabel berikut :

Tabel 1 Hasil Temuan Data Referensi dan Substitusi Pada Teks Pidato Prabowo “ Deklarasi Kemenangan ”

No.	Kode Data	Data / Konteks	Referensi			Sb
			REd.A	REd.K	REk	
1.	DK/REk/01	Salam sejahterah bagi <u>kita</u> sekalian, salom, om swasti astu, namobudaya, salam kebajikan			√	

Tabel 2 Hasil Temuan Data Referensi dan Substitusi Pada Teks Pidato Prabowo “  
Tolak Hasil Pilpre 2019”

No.	Kode Data	Data / Konteks	Referensi			Sb
			REd.A	REd.K	REk	
1.	THP/Sb/01	Izinkan <u>saya</u> atas nama pasangan <u>capres-cawapres</u> 02 dalam rangka Pemilu tahun 2019 ini untuk membacakan statement yang kami susun untuk menanggapi pengumuman KPU dini hari, tadi pagi sekitar jam 2 pagi.				√

Tabel 3 Hasil Temuan Data Referensi dan Substitusi Pada Teks Pidato Prabowo “  
Indonesia Menang ”

No.	Kode Data	Data / Konteks	Referensi			
			REd.A	REd.K	REk	Sb
1.	IM/REd.A/02	Negara yang beberapa waktu lalu panik karena puluhan anak-anak di Kabupaten Asmat meninggal karena kelaparan, karena pejabat-pejabat Pemerintahnya tidak hadir untuk membantu <u>mereka</u> yang paling membutuhkan.				√

## Pembahasan

### 1. Bentuk Referensi dalam Teks Pidato Prabowo Dalam Pemilihan Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Tahun 2019

Analisis referensi data dalam Teks Pidato Prabowo Selama Pemilihan Calon Presiden dan Calon Presiden Tahun 2019 terbagi atas dua jenis, yaitu penunjukan eksoforik ( di luar teks) dan penunjukan endoforik (di dalam teks).

#### a) Referensi Eksoforik

Penunjukan eksoforik, yaitu pengacuan satuan lingual yang berada di luar teks wacana. Penunjukan atau interpretasi terhadap kata yang relasinya terletak dan tergantung pada konteks situasional.

**Data (1)**

Salam sejahterah bagi kita sekalian, salom, om swasti astu, namobudaya, salam kebajikan. (DK/REk/01)

Dari kutipan data (1), kata “kita” merupakan pronomina persona pertama bentuk jamak, kata “kita” merujuk pada salam atau pemeluk agama selain islam dan referensi ini bersifat kontekstual karena berada di luar teks, sehingga hubungan pengacuan / referensi bersifat eksoforik.

**Data (2)**

Saudara-saudaraku, sebangsa dan setanah air. (DK/REk/02)

Dari kutipan data (2), kata “ku” merupakan pronomina persona pertama, kata “ku” merujuk pada Prabowo dan referensi ini bersifat kontekstual karena berada di luar teks, sehingga hubungan pengacuan / referensi bersifat eksoforik.

**Data (3)**

Pada hari ini (18/4), saya Prabowo Subianto, menyatakan, bahwa saya dan Sandiaga Salahudin Uno, mendeklarasikan kemenangan sebagai presiden dan wakil presiden Republik Indonesia, tahun 2019, tahun 2024 berdasarkan perhitungan lebih dari 62 persen. Dan C-1 yang telah kami rekapitulasi. (DK/REk/03)

Dari kutipan data (3), kata “kami” merupakan bentuk pronomina persona pertama bentuk jamak, kata “kami” merujuk pada tim Prabowo dan referensi ini bersifat kontekstual karena berada di luar teks, sehingga hubungan pengacuan / referensi bersifat eksoforik.

**b) Referensi Endoforik**

Penunjukan endoforik, pengacuan satuan lingual yang berada di dalam teks wacana. Hubungan ini menunjuk pada sesuatu atau antesenden yang telah disebutkan sebelumnya. Referensi endoforik terbagi dalam dua pola, yaitu anafora dan katafora.

**1) Anafora**

Anafora, yaitu unsur wacana yang menunjuk pada unsur lain yang telah disebutkan sebelumnya.

#### **Data (1)**

Kepada seluruh dan pendukung pasangan 02 Prabowo-Sandi, yang berasal dari berbagai kalangan, dari partai-partai koalisi Indonesia adil makmur, para ulama, para relawan, para tokoh-tokoh agama lainnya, dari semua agama, para pemuda-pemudi milenial, seluruh emak-emak dan bapak-bapak yang militan di manapun berada. Kami ajak bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, rasa syukur yang sedalam-dalamnya, dan setinggi-tingginya.(DK/REd. A/01)

Dari kutipan data (1), kata “kami” termasuk referensi anafora persona pertama bentuk jamak. Frasa “kami” menunjuk pada Prabowo-Sandi yang terdapat pada kalimat sebelumnya. Penunjukan ini disebut referensi anafora karena objek yang ditunjuk sudah disebutkan sebelumnya.

#### **Data (2)**

Kita tidak sendirian.  
Beribu-ribu orang bergantung pada kita.  
Rakyat yang tak pernah kita kenal.  
Tetapi apa yang kita lakukan sekarang akan menentukan apa yang terjadi kepada mereka.(IM/REd.A/01)

Dari kutipan data (2), kata “mereka” termasuk referensi anafora persona ketiga. Frasa “mereka” menunjuk pada rakyat dan beribu-ribu orang yang terdapat pada kalimat sebelumnya. Penunjukan ini disebut referensi anafora karena objek “rakyat dan beribu-ribu orang” yang ditunjuk sudah disebutkan sebelumnya.

#### **Data (3)**

Negara yang beberapa waktu lalu panik karena puluhan anak-anak di Kabupaten Asmat meninggal karena kelaparan, karena pejabat-pejabat Pemerintahanya tidak hadir untuk membantu mereka yang paling membutuhkan. (IM/REd.A/02)

Dari kutipan data (3), kata “mereka” termasuk referensi anafora persona ketiga. Frasa “mereka” menunjuk pada puluhan anak-anak di Kabupaten Asmat



yang disebutkan sebelumnya pada kalimat. Penunjukan ini disebut referensi anafora karena objek “puluhan anak-anak” yang ditunjuk sudah disebutkan sebelumnya.

## 2) Katafora

Katafora, unsur wacana yang mengacu atau menunjuk pada hal-hal lain yang akan dijelaskan sesudahnya.

### Data (1)

Inilah saat yang tepat bagi kita anak bangsa untuk segera mempererat tali persaudaraan kita, seperti yang dikatakan Pak Jokowi, agar rantai yang putus segera disambung kembali. (DK/REd.K/01)

Dari kutipan data (1), kata “seperti” menunjuk atau mengacu perkataan Pak Jokowi yang telah disebutkan sesudahnya dan bersifat endoforik katafora karena mengacu pada anteseden disebelah kanan.

### Data (2)

Pada hari ini (18/4), saya Prabowo Subianto menyatakan, bahwa saya dan Sandiaga Salahudin Uno, mendeklarasikan kemenangan sebagai presiden dan wakil presiden Republik Indonesia, tahun 2019, tahun 2024 berdasarkan perhitungan lebih dari 62 persen. (DK/REd.K/02)

Dari kutipan data (2), kata “saya” termasuk referensi katafora persona pertama. Frasa “saya” menunjuk atau mengacu pada Prabowo Subianto yang telah disebutkan sesudahnya dan bersifat endoforik katafora karena mengacu pada anteseden disebelah kanan.

### Data (3)

Pada hari ini (18/4), saya Prabowo Subianto, menyatakan, bahwa saya dan Sandiaga Salahudin Uno, mendeklarasikan kemenangan sebagai presiden dan wakil presiden Republik Indonesia, tahun 2019, tahun 2024 berdasarkan perhitungan lebih dari 62 persen. Dan C-1 yang telah kami rekapitulasi. (DK/REd.K/03)

Dari kutipan data (3), kata “hari ini ” menunjuk atau mengacu pada (18/4) yang telah disebutkan sesudahnya dan bersifat endoforik katafora karena mengacu pada anteseden disebelah kanan.

## 2. Bentuk Substitusi dalam Teks Pidato Prabowo Dalam Pemilihan Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Tahun 2019

Substitusi (penggantian) adalah proses dan hasil penggantian unsur bahasa oleh unsur lain dalam satuan yang lebih besar. Penggantian dilakukan untuk memperoleh unsur pembeda atau menjelaskan struktur tertentu.

### Data (1)

Pada hari ini (18/4), saya Prabowo Subianto, menyatakan, bahwa saya dan Sandiaga Salahudin Uno, mendeklarasikan kemenangan sebagai presiden dan wakil presiden Republik Indonesia, tahun 2019, tahun 2024 berdasarkan perhitungan lebih dari 62 persen. Dan C-1 yang telah kami rekapitulasi. (DK/Sb/01)

Dari kutipan data (1) menggunakan penanda substitusi, untuk menghubungkan kalimat satu dengan kalimat yang lain. Konstituen presiden adalah unsur pengganti sedangkan konstituen saya adalah unsur terganti. Pronominal persona presiden yang menggantikan konstituen saya merupakan pronominal persona pertama.

### Data (2)

Kami akan menjadi presiden dan wakil presiden untuk seluruh rakyat Indonesia. (DK/Sb/02)

Dari kutipan data (2) Konstituen presiden dan wakil presiden adalah unsur pengganti, sedangkan konstituen kami adalah unsur terganti. Pronominal persona presiden dan wakil presiden yang menggantikan konstituen kami merupakan pronominal persona pertama bentuk jamak.

### Data (3)

Insya Allah, kami akan membangun sebuah pemerintahan yang terdiri dari the best and the brightness angkatan muda kita. Anak-anak bangsa yang paling cerdas, dan cemerlang, serta berakhlak mulia, agar kita semua dapat mempercepat pembangunan nasional kita dengan cepat seksama, penuh kewaspadaan. (DK/Sb/03)

Dari kutipan data (3) kata Anak-anak bangsa yang paling cerdas, dan cemerlang, serta berakhlak mulia pada kalimat kedua merupakan bentuk yang menggantikan unsur lain yang telah disebutkan sebelumnya, yaitu angkatan muda kita. Pola penggantian ini menyebabkan kedua kalimat tersebut berkaitan secara kohesif.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Analisis Kohesi Gramatikal Teks Pidato Prabowo Dalam Pemilihan Calon Presiden Dan Calon Wakil Presiden Tahun 2019, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pertama data yang diperoleh dari aspek gramatikal referensi dalam Teks Pidato Prabowo Dalam Pemilihan Calon Presiden Dan Calon Wakil Presiden Tahun 2019, terbagi menjadi dua yaitu, referensi eksoforik dan referensi endoforik yang dibagi menjadi dua pola yaitu anafora dan katafora, dalam bentuk referensi tersebut lebih banyak ditemukan yang mengacu pada referensi persona.

Kedua data yang diperoleh yaitu aspek gramatikal substitusi yang terdapat dalam Teks Pidato Prabowo Dalam Pemilihan Calon Presiden Dan Calon Wakil Presiden Tahun 2019. Data yang paling banyak ditemukan dari kedua aspek yaitu aspek gramatikal referensi eksoforik. Dapat disimpulkan kata-kata yang digunakan dalam teks pidato Prabowo banyak kata yang diulang-ulang, sehingga penggunaan dalam bentuk referensi dan substitusi dalam Teks Pidato Prabowo dalam Pemilihan Calon Presiden Dan Calon Wakil Presiden Tahun 2019 kohesinya kurang.

### **Rujukan**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka.
- Ayu B, Sindy. 2015. *Analisis Kohesi Leksikal dan Gramatikal Pada Sinetron FTV Dengan Judul " ANAK TUKANG SAPU JADI DOKTER"*. Jombang : STKIP PGRI Jombang.
- Chaer, Abdu. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djajasudarma, T. Fatimah. 2010. *Metode Linguistik : Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: PT Refika Adisama.
- Erwanti, Marlinda Oktavia. (2019). *Pidato Kebangsaan Prabowo : Indonesia Menang*, (online), (<http://m.detik.com/news/berita/d-4384643/ini-naskah-pidato-kebangsaan-prabowo-indonesia-menang>) diakses tanggal 26 juni 2019 pukul 13.00

- Erwanti, Marlinda Oktavia. (2019). *Pidato Lengkap Prabowo Tolak Hasil Pilpres 2019*, (online), (<http://m.detik.com/new/berita/d-4558579/ini-pidato-lengkapprabowo-tolak-hasil-pilpres-2019>) diakses tanggal 26 juni 2019 pukul 13.00
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa (Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Moeliono, Anton M. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* (cetakan 6). Jakarta: Balai pustaka.
- Moloeng, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahayu Mukhlisoh, Agustin. 2013. *Kohesi Gramatikal Dan Kohesi Leksikal Dalam Teks Pidato Bung Tomo 10 November 1945*. Jombang : STKIP PGRI Jombang.
- Republika. (2019). *Prabowo-Sandi Deklarasi Kemenangan*, (online), (<https://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/pq5o4q409>) diakses tanggal 26 juni 2019 pukul 13.00
- Rosidah, Eni. 2014. *Kohesi Gramatikal Dalam Wacana Tajuk Rencana Harian Kompas Edisi Juni 2012*. Jombang : STKIP PGRI Jombang.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Jakarta: Alfa Beta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.
- Verhaar, J.W.M. 1988. *Pengantar Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.